

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PARA PENGIKUT YESUS MASIH
PERCAYA YESUS ANAK TUHAN, PADAHAL ALLAH
ATAU JAHVE MENIUPKAN ROH ALLAH ATAU ROH
JAHVE KEDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA DAN
KEDALAM SETIAP TUBUH KHEWAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PARA PENGIKUT YESUS MASIH PERCAYA YESUS ANAK TUHAN,
PADAHAL ALLAH ATAU JAHVE MENIUPKAN ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE
KEDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA DAN KEDALAM SETIAP TUBUH KHEWAN**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai mengapa para pengikut Yesus masih percaya Yesus anak Tuhan, padahal Allah atau Jahve meniupkan roh Allah atau roh Jahve kedalam setiap tubuh manusia dan kedalam setiap tubuh khewan, berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa para pengikut Yesus masih percaya Yesus anak Tuhan, padahal Allah atau Jahve meniupkan roh Allah atau roh Jahve kedalam setiap tubuh manusia dan kedalam setiap tubuh khewan, yaitu ayat-ayat:

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Tidaklah kamu tahu bahwasanya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui sembahyang dan tasbihnya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan (An Nuur : 24: 41)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun (Al Israa' : 17: 44)

"Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", (An Nahl: 16: 68)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa para pengikut Yesus masih percaya Yesus anak Tuhan, padahal Allah atau Jahve meniupkan roh Allah atau roh Jahve kedalam setiap tubuh manusia dan kedalam setiap tubuh khewan, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis pengikut Yesus masih percaya Yesus anak Tuhan, padahal Allah atau Jahve meniupkan roh Allah atau roh Jahve kedalam setiap tubuh manusia dan kedalam setiap tubuh khewan, mereka tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ditiupkan *"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)*, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA PARA PENGIKUT YESUS MASIH PERCAYA YESUS ANAK TUHAN, PADAHAL ALLAH ATAU JAHVE MENIUPKAN ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE KEDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA DAN KEDALAM SETIAP TUBUH KHEWAN

Nah sekarang, kita masih terus memfokuskan seluruh pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, ia menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", (An Nahl: 16: 68)"...kepada Allah bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan burung dengan mengembangkan sayapnya...(An Nuur : 24: 41)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia Allah bahwa semua manusia dan semua khewan yang hidup di dunia telah ditiupkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve* oleh Allah atau oleh Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Nah, semua manusia dan semua khewan yang ada di dunia, ada didalamnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve* .

Sekarang, kalau masih ada sebagian manusia di dunia, yang tetap percaya bahwa Yesus yang telah ditiupkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve* oleh Allah atau oleh Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, sebagai anak Tuhan, maka

mereka itu sebenarnya tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya.

Nah, kalau sebagian manusia di dunia menganggap Yesus sebagai anak Tuhan, karena Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus telah meniupkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve "...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)*, maka sapi atau lembu yang telah ditiupkan kedalam tubuh sapi atau tubuh lembu *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve* bisa disebut sapi atau lembu sebagai anak Tuhan.

Nah, disinilah, pemikiran yang dikembangkan oleh Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus meninggal dunia, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Dengan alasan pertama, Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus telah meniupkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve "...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)*

Alasan kedua, adanya utusan Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus dalam bentuk *"...roh Kami (roh Allah)...(Maryam : 19: 17)* yang *"...menjelma di hadapan Maryam sebagai manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*. Dimana *"...roh Kami (roh Allah)...(Maryam : 19: 17)* yang *"...menjelma di hadapan Maryam sebagai manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)* adalah malaikat atau utusan yang mengatakan kepada Maryam *"...aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci" (Maryam : 19: 19)*

Sebenarnya, baik alasan pertama atau alasan kedua, yang menyangkut *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve* yang ditiupkan *"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)* adalah sama dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve* yang ditiupkan kedalam setiap tubuh manusia dan kedalam setiap tubuh khewan.

Jadi, tidak ada alasan yang bisa diterima oleh akal, kalau masih ada manusia yang percaya, Yesus adalah anak Tuhan, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve* yang ditiupkan *"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)*

Sama saja dengan kepercayaan kepada sapi atau lembu yang telah ditiupkan kedalam tubuh sapi atau tubuh lembu *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve* dan sapi atau lembu bisa dianggap sebagai anak Tuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, ia menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", (An Nahl: 16: 68)"...kepada Allah bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan burung dengan mengembangkan sayapnya...(An Nuur : 24: 41)*

Ternyata Allah telah mendeklarkan

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia Allah bahwa semua manusia dan semua khewan yang hidup di dunia telah ditiupkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Jahve* oleh Allah atau oleh Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Nah, semua manusia dan semua khewan yang ada di dunia, ada didalamnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **roh Jahve** .

Sekarang, kalau masih ada sebagian manusia di dunia, yang tetap percaya bahwa Yesus yang telah ditiupkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **roh Jahve** oleh Allah atau oleh Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, sebagai anak Tuhan, maka mereka itu sebenarnya tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya.

Nah, kalau sebagian manusia di dunia menganggap Yesus sebagai anak Tuhan, karena Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus telah meniupkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **roh Jahve** **"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)**, maka sapi atau lembu yang telah ditiupkan kedalam tubuh sapi atau tubuh lembu **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **roh Jahve** bisa disebut sapi atau lembu sebagai anak Tuhan.

Nah, disinilah, pemikiran yang dikembangkan oleh Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus meninggal dunia, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Dengan alasan pertama, Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus telah meniupkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **roh Jahve** **"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)**

Alasan kedua, adanya utusan Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus dalam bentuk **"...roh Kami (roh Allah)...(Maryam : 19: 17)** yang **"...menjelma di hadapan Maryam sebagai manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)**. Dimana **"...roh Kami (roh Allah)...(Maryam : 19: 17)** yang **"...menjelma di hadapan Maryam sebagai manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)** adalah malaikat atau utusan yang mengatakan kepada Maryam **"...aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci" (Maryam : 19: 19)**

Sebenarnya, baik alasan pertama atau alasan kedua, yang menyangkut **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **roh Jahve** yang ditiupkan **"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)** adalah sama dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **roh Jahve** yang ditiupkan kedalam setiap tubuh manusia dan kedalam setiap tubuh khewan.

Jadi, tidak ada alasan yang bisa diterima oleh akal, kalau masih ada manusia yang percaya, Yesus adalah anak Tuhan, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **roh Jahve** yang ditiupkan **"...ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)**

Sama saja dengan kepercayaan kepada sapi atau lembu yang telah ditiupkan kedalam tubuh sapi atau tubuh lembu **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau **roh Jahve** dan sapi atau lembu bisa dianggap sebagai anak Tuhan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se